



E-LAPD LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT

Disusun Oleh:

Retno Wahyu Setyoningrum

22030194048

Dosen Pembimbing:

Dr. Rusly Hidayah, S.Si., M.Pd



Nama

Kelompok



2



WORKSHEETS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Lembar Aktivitas Peserta Didik Elektronik (E-LAPD) pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit dengan baik sebagai syarat kelulusan pada mata kuliah Skripsi.

Bahan ajar dalam bentuk E-LAPD ini disusun guna membantu para guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan tujuan untuk melatih keterampilan proses sains peserta didik pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

E-LAPD ini disusun secara runtut sesuai dengan basis model pembelajaran yang digunakan dan juga disesuaikan dengan indikator keterampilan yang akan dilatihkan. E-LAPD ini juga memuat berbagai fitur yang nantinya diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep materi yang dipelajari.

Dalam proses penyusunan E-LAPD ini, penulis mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Rusly Hidayah, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dan juga seluruh pihak yang telah membantu penulis hingga penyusunan E-LAPD ini dapat selesai dengan baik.

Penulis berharap bahan ajar ini dapat memberikan manfaat dalam pelaksanaan proses pembelajaran kimia baik bagi para guru ataupun peserta didik. Penulis menyadari bahwasannya tidak ada yang sempurna di dalam bahan ajar ini, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan bahan ajar ini senantiasa penulis harap dan nantikan.

Surabaya, 28 September 2025



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PERUNJUK PENGGUNAAN E-LAPD	iii
PENDAHULUAN	iv
PETA KONSEP	v
Fase 1: Memusatkan perhatian peserta didik dan menjelaskan proses inkuiri atau penyelidikan	1
Fase 2: Menghadirkan masalah inkuiri atau fenomena	2
Fase 3: Membantu peserta didik merumuskan hipotesis untuk menjelaskan masalah atau fenomena	3
Fase 4: Mendorong peserta didik mengumpulkan data untuk menguji hipotesis	5
Fase 5: Merumuskan penjelasan	7
Fase 6: Merefleksikan situasi masalah dan proses berpikir	9
Soal Pemantapan	10
DAFTAR PUSTAKA	11

Surabaya, 28 September 2025

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LAPD

Pengembangan E-LAPD (Lembar Aktivitas Peserta Didik Elektronik) adalah untuk mempermudah dan meningkatkan kepraktisan peserta didik. Berikut adalah cara penggunaannya:

1. Gunakan ponsel atau laptop yang telah tersambung ke internet
2. Buka E-LAPD melalui *link* yang telah dibagikan oleh guru
3. Isi kolom nama dan kelompok di halaman sampul
4. Bacalah fenomena dengan seksama
5. Bacalah petunjuk percobaan sebelum memulai percobaan
6. Isi tabel dengan data hasil percobaan
7. Kerjakan seluruh pertanyaan dengan seksama
8. Apabila semua telah terisi dengan lengkap, klik tombol *finish* pada bagian terakhir

PENDAHULUAN

Identitas E-LAPD

Mata Pelajaran : Kimia

Materi : Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit

Fase/Semester : E/2

Alokasi Waktu : 90 Menit

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan untuk merespon isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengidentifikasi, mengajukan gagasan, merancang solusi, mengambil keputusan, dan mengkomunikasikan dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nanoteknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemi akibat infeksi virus. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Melalui pengembangan sejumlah pengetahuan tersebut dibangun pula akhlak mulia dan sikap ilmiah seperti jujur, objektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui percobaan, peserta didik mampu menganalisis dan mengamati untuk mendeskripsikan perbedaan larutan elektrolit dan non elektrolit dengan tepat
2. Melalui percobaan, peserta didik mampu menganalisis pengaruh derajat ionisasi terhadap daya hantar listrik dengan tepat

PETA KONSEP

LARUTAN

Berdasarkan daya hantar

Larutan elektrolit

Terdiri dari

Elektrolit kuat

Dibentuk oleh

Senyawa Ion

Contoh

NaOH , NaCl , KCl

Elektrolit lemah

Dibentuk oleh

Senyawa kovalen polar

Contoh

HCl , HCN

Larutan non elektrolit

Dibentuk oleh

Senyawa kovalen non polar

Contoh

$\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6$



**Fase 1: Memusatkan perhatian peserta didik
dan menjelaskan proses inkuiri**

Apersepsi

**Larutan
Elektrolit?**

**Larutan Non
Elektrolit?**

Apa perbedaan larutan elektrolit dan non elektrolit?

OBSERVASI

1



WORKSHEETS

Fase 2: Menyajikan masalah inkuiri

Fenomena

Total 3 Orang Tewas Akibat Tersengat Listrik Saat Banjir Bekasi



Kontributor Bekasi
15 Maret 2025 0 views



Sumber: <https://www.koranperdjoeangan.com/total-3-orang-tewas-akibat-tersengat-listrik-saat-banjir-bekasi/>

Tiga orang tewas tersengat listrik saat banjir melanda Bekasi pada 4 Maret 2025. Korban tewas di lokasi berbeda: satu tersengat saat pompa air meledak, satu saat memegang tiang listrik saat membantu warga, dan satu lagi saat menyalakan stop kontak di rumah yang masih tergenang. Peristiwa ini menyoroti pentingnya kewaspadaan terhadap listrik saat banjir serta perlunya pengawasan dari pemerintah dan PLN.

Pertanyaan apa yang muncul di pikian kalian setelah membaca berita tersebut?

MEMPREDIKSI